

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukam, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan motorik halus siswa autisme kelas I di SLB Harapan Mulia Kota Jambi dengan skor 30 berada pada kategori sangat rendah, sehingga kemampuan anak sebelum diberikan intervensi pada kondisi Baseline 1 (A1) masih dikatakan sangat rendah dapat dilihat pada hasil analisis dalam kondisi.
2. Kemampuan motrik halus siswa autisme kelas I di SLB Harapan Mulia Kota jambi saat diberikan intervensi (B) mendapatkan skor dengan rentang 30-95, artinya peningkatan kemampuan motorik halus yang dialami anak hingga sesi terakhir berada pada kategori sangat tinggi dapat dilihat pada hasil analisis dalam kondisi.
3. Kemampuan motorik halus siswa autisme kelas I di SLB Harapan Mulia Kota Jambi saat setelah diberikan intervensi yaitu pada kondisi baseline 2 (2) dengan rentang skor 75-80 berada pada kategori tinggi, yang artinya terdapat peningkatan dibandingkan dari kondisi baseline 1 (A1) dapat dilihat dari hasil analisis dalam kondisi.
4. Analisis antar kondisi menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halus siswa autisme kelas I di SLB Harapan Mulia. Pada kondisi Baseline 1 (A1), kemampuan motorik halus anak masih sangat rendah. Namun, saat diberikan intervensi (B), kemampuan tersebut meningkat menjadi sangat tinggi. Setelah itu, pada kondisi Baseline 2 (A2), meskipun hasilnya menurun menjadi kategori tinggi setelah intervensi, nilai yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi Baseline 1 (A1) sebelum intervensi diberikan.

5. *Pre-test* dan *post-test* pada modul ini terlalu kompleks yaitu menangkap dan menggelindingkan bola, sehingga penilaian terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak kurang terlihat secara maksimal.
6. Kemampuan motorik halus siswa autisme kelas I di SLB Harapan Mulia mengalami peningkatan berdasarkan pernyataan dari wali kelas, bahwa anak sudah lebih baik ketika memegang pensil, dan menggunting bebas.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada modul MOTOSOFT efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus siswa autisme kelas I di SLB Harapan Mulia Kota Jambi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang masih terdapat kekurangan dan keterbatasan saran yang dapat diberikan peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah Luar Biasa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat digunakan dalam memberikan penanganan bagi siswa autisme yang mengalami permasalahan yang serupa, serta jika ingin menerapkan modul MOTOSOFT ini harus dilakukan dengan konsisten agar anak dapat mengalami peningkatan yang maksimal.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memberikan penanganan terhadap anak dengan gangguan autisme yang memiliki permasalahan yang sama.

3. Bagi Orang tua/ wali murid

Penelitian ini dapat dilanjutkan oleh orang tua/wali murid untuk menerapkan permainan bertekstur kepada anak di rumah, sehingga peningkatan kemampuan motorik halus anak akan lebih signifikan dan konsisten.

4. Bagi Pemilik Modul

Perlu dilakukan sebuah perbaikan pada penilaian kegiatan untuk *pre-test* dan *post-test*, dikarenakan menangkap dan menggelindingkan bola kurang relevan

untuk melihat peningkatan motorik halusnya. Selain itu, juga perlu ditambahkan kriteria sampel penelitian yang lebih spesifik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dengan permasalahan yang sama dan menggunakan modul yang sama, disarankan untuk menambahkan lebih dari satu subjek pada penelitiannya dan dapat dikembangkan dengan lebih baik.